

Pengaruh Aset Produktif dan NPF terhadap Laba Bank Mega Syariah

Oleh:
Umi Huzmiyah

Dosen Pembimbing
Diah Krisnaningsih, SE. M.SEI

Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2024



Pendahuluan

Bank mega syariah ialah lembaga yang kegiatan operasinya berdasarkan dengan konsep syariah berlandaskan pada syariat islam. Bank mega syariah berdiri sejak 2004 kemudian di 16 Oktober 2008 telah memperoleh perizinan beroperasi dengan predikat sebagai bank devisa. Sehingga dengan hal tersebut Bank Mega Syariah bisa melaksanakan transaksi devisa dan ikut serta dalam perdagangan internasional dan meningkatkan profitabilitas.

Pengukuran nilai kinerja suatu Perusahaan bisa dilihat dari nilai pertumbuhan pada labanya. Pertumbuhan laba sendiri dipengaruhi oleh Aset produktif dan NPF. Sebagaimana pendapat Muflihun (2019) Jika bank syariah mampu mengelola asset produktifnya dengan optimal maka semakin tinggi nilai aset produktif dan rendah NPF maka semakin tingginya laba yang dihasilkan sehingga bank semakin baik dalam meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi laba maka pengelolaan aset produktif untuk menghasilkan laba akan semakin tinggi pula sehingga meningkatkan nilai perusahaan

Pendahuluan

Pertumbuhan Aset Produktif, NPF dan Laba pada Bank Mega Syariah tahun 2018 – 2022

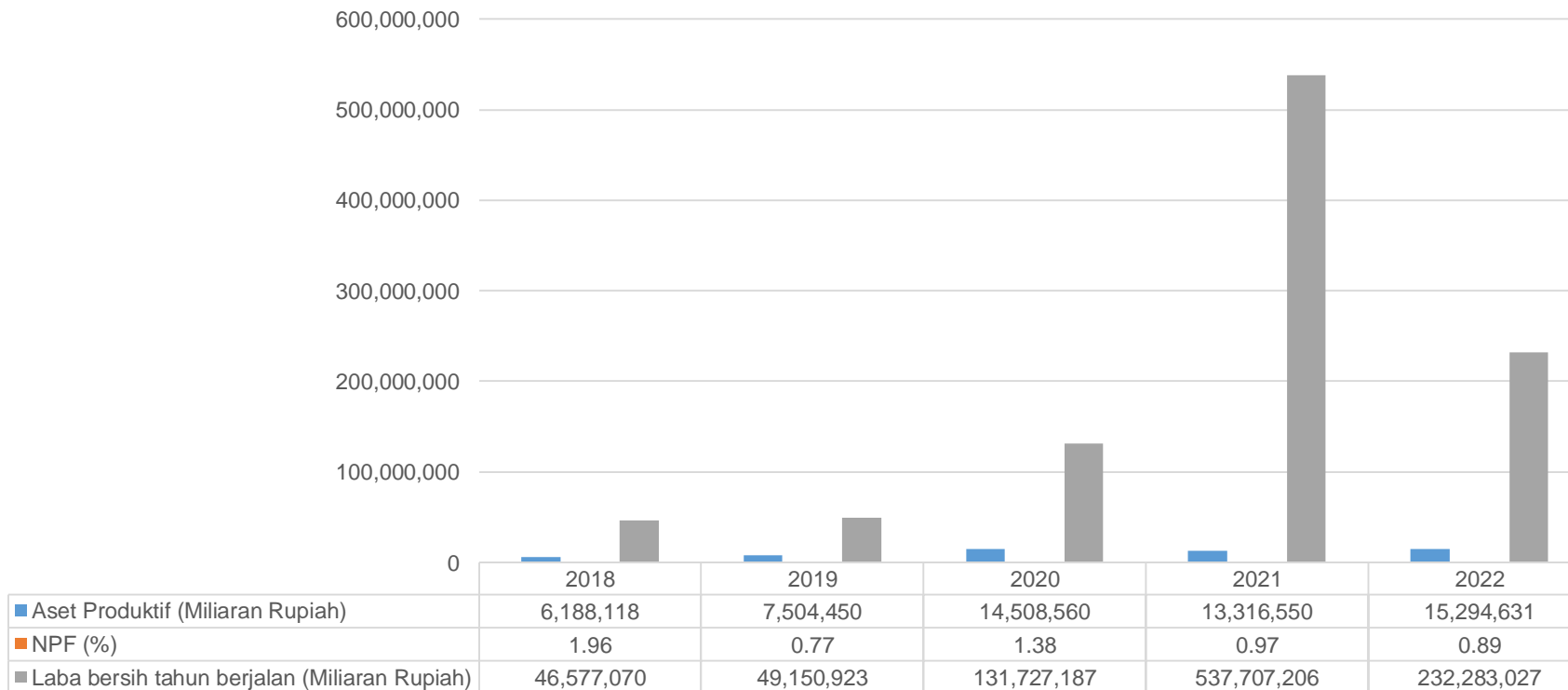
		2018	2019	2020	2021	2022
Aset Produktif	Miliaran Rupiah	6.188.118	7.504.450	14.508.560	13.316.550	15.294.631
NPF	%	1,96	0,77	1,38	0,97	0,89
Laba bersih tahun berjalan	Miliaran Rupiah	46.577.070	49.150.923	131.727.187	537.707.206	232.283.027

1. Aset Produktif dari tahun 2018-2022 dalam pertumbuhannya mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2018-2020 dan mengalami penurunan ditahun 2021 sebesar 8,22%.
2. NPF berfluktuatif terjadi penurunan di tahun 2019 dibanding tahun 2018 sebesar 1,19% dan menurun Kembali di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,08%.
3. laba bersih tahunan berjalan mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2018-2021 dan terdapat penurunan sebesar 56,80% di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021

Pendahuluan

Pertumbuhan Aset Produktif, NPF dan Laba pada Bank Mega Syariah tahun 2018 – 2022

Pertumbuhan Aset Produktif, NPF dan Laba pada Bank Mega Syariah tahun 2018 – 2022



Rumusan Masalah

1. Apakah Aset Produktif berpengaruh terhadap Laba bersih tahun berjalan Pada Bank Mega Syariah ?
2. Apakah Non Performing Financing (NPF) mempengaruhi terhadap Laba bersih tahun berjalan pada Bank Mega Syariah ?
3. Apakah Aset produktif dan NPF berpengaruh terhadap Laba bersih tahun berjalan pada Bank Mega Syariah ?

Kajian Teori

Aset Produktif

Pemberian dari hasil dimana diprosesnya modal dari seluruh pelaku ekonom dan Masyarakat baik dalam satuan rupiah atau satuan uang asing dapat memberi sebuah laba pada waktu periode tertentu yang sudah ditetapkan

NPF

Rasio untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan atau rasio antar pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah

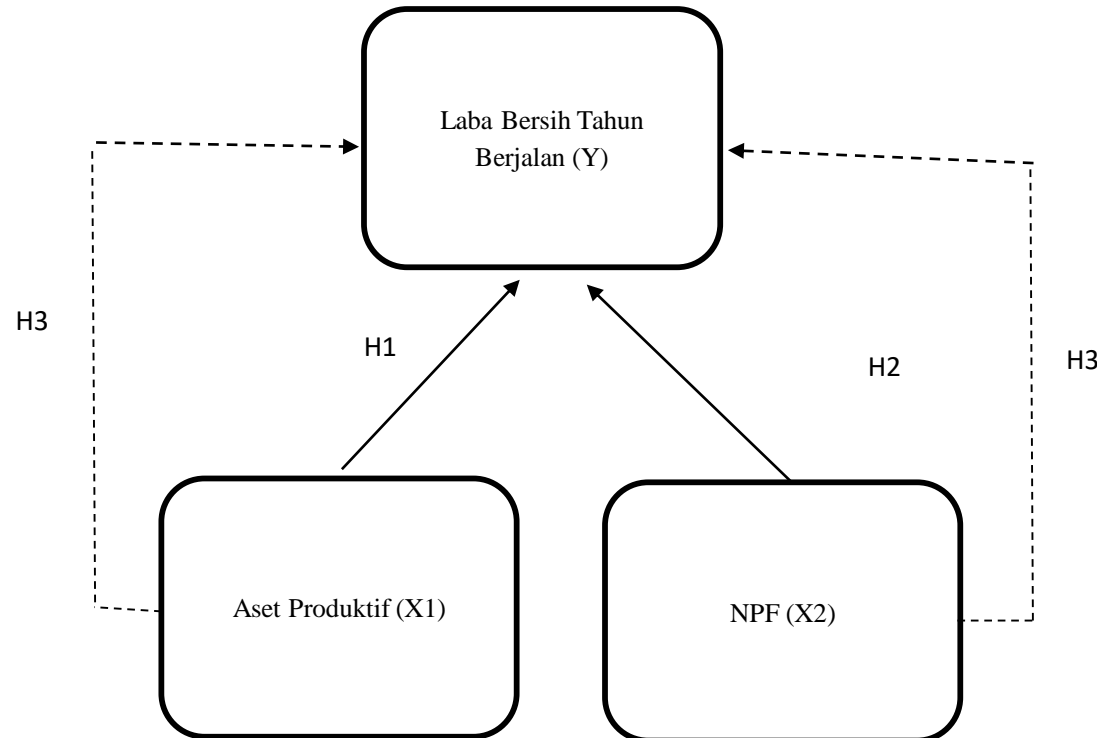
LABA BERSIH

keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak.

Penelitian Terdahulu

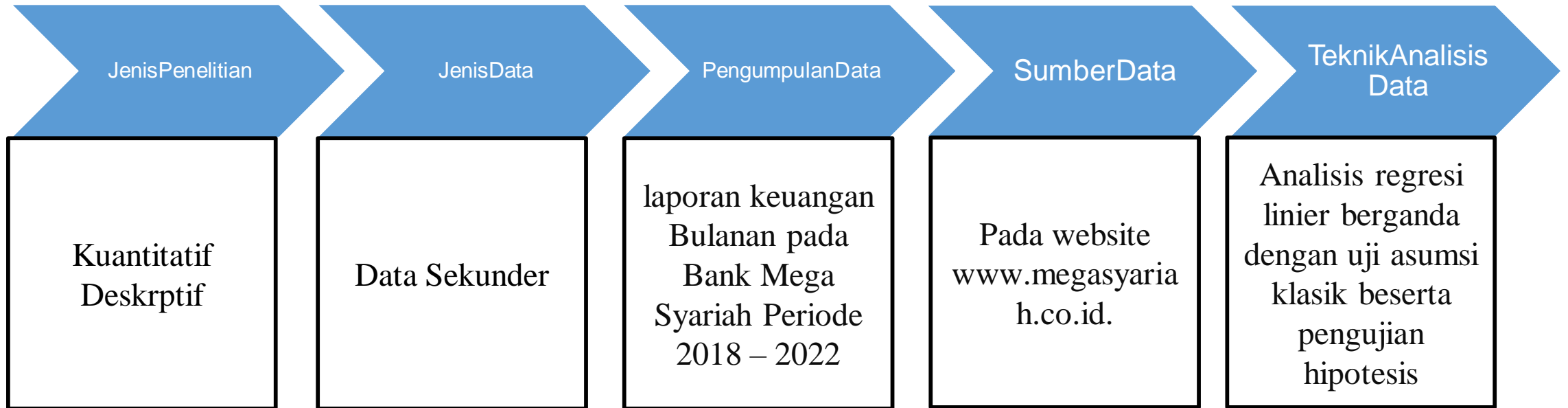
Mukaromah (2023)	Maghfiroh (2020)
<p>Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Perode Tahun 2017-2021</p>	<p>Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Retrun On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015 – 2018</p>
<p>Aset produktif berpengaruh signifikan terhadap profitalitas, instrumen dari Aset Produktif pada Bank Mega Syariah yaitu kredit atau pembiayaan, surat berharga, penempatan pada bank lain, penempatan pada bank indonesia dan reverse repo.</p>	<p>Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing berpengaruh terhadap Return On Asset. Artinya penurunan dan kenaikan kualitas Aktiva Produktif dan NPF bisa berdampak pada penurunan profitabilitas.</p>

Kerangka Konseptual



- H1: Aset Produktif berpengaruh terhadap Laba bersih tahun berjalan Pada Bank Mega Syariah
- H2: Non Performing Financing (NPF) mempengaruhi terhadap Laba bersih tahun berjalan pada Bank Mega Syariah
- H3: Aset produktif dan NPF berpengaruh terhadap Laba bersih tahun berjalan pada Bank Mega Syariah.

Metode Penelitian



Hasil Dan Pembahasan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4323922.094	440127.025		-9.824	.000
	X1	.090	.008	.991	12.045	.000
	X2	23423.444	30624.556	.063	.765	.464

a. Dependent Variable: Y

- Berdasarkan analisis variabel aset produktif (X1), diperoleh nilai t-hitung (12,045) > t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan Aset produktif terhadap laba bersih (Y) di Bank Mega Syariah Periode 2018-2022.
- Berdasarkan analisis variabel NPF (X2), diperoleh nilai t-hitung (0,765) < t-tabel (2,002) dan pada nilai sig. (0,464) > 0,05. Maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan NPF terhadap Laba bersih (Y) di Bank Mega Syariah Periode 2018-2022

Hasil Dan Pembahasan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92744400609 7.834	2	46372200304 8.917	77.897	.000 ^b
	Residual	53577158989. 833	9	5953017665.5 37		
	Total	98102116508 7.667	11			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f-hitung sebesar 77,897 dimana $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($77,897 > 4,01$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh Varibel aset produktif (X1) dan NPF (X2) secara simultan atau bersamaan terhadap varibel Laba bersih (Y) pada Bank Mega Syariah periode 2018-2022

Kesimpulan

Penelitian dan pengujian pengaruh Aset produktif dan NPF terhadap Laba bersih tahun berjalan di Bank Mega Syariah Periode 2018-2022 maka di dapatkan kesimpulannya ialah : Aset Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih Tahun Berjalan Bank Mega Syariah Periode tahunan 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Tahun Berjalan Bank Mega Syariah Periode tahunan 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,464 > 0,05$. Aset Produktif dan NPF berpengaruh positif dan signifikan Secara simultan terhadap Laba Bersih Tahun Berjalan Bank Mega Syariah Periode tahunan 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Refrensi

- [1] T. N. Fitria, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 01, no. 02, pp. 75-87, 2015.
- [2] E. Suprianto, S. Hendry dan D. Rusdi, “Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia,” Jurnal Wahana Riset Akuntansi, vol. 8, no. 2, 2020.
- [3] M. D. Muflihin, “Perkembangan Bank Syariah Indonesi: Sebuah Kajian Historis,” Jurnal Ekonomi Syariah , vol. 4, no. 1, pp. 67-76, 2019.
- [4] I. N. Widhiasti, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitablitas Bank Umum Syariah,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol. 4, no. 2, pp. 200-208, 2021.
- [5] S. A. Silvia, “Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Inonesia,” Al Falah: Journal of Islamic Economics, vol. 2, no. 1, 2017.
- [6] L. Mukaromah dan D. Krisnaningsih, “Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilital Bank Central Asia Syariah Perode Tahun 2017-2021,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 9, no. 01, 2023.
- [7] M. Almunawaroh dan M. Rina, “Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profotablitas Bank Syariah Indonesia,” Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, vol. 2, no. 1, pp. 1-18, 2018.
- [8] N. M. Nugraha dan F. I. Susyana, “Pengaruh NPM, ROA dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba,” Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, vol. 3, no. 1, 2021.
- [9] N. K. Bimantoro dan M. N. Ardiansyah, “Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Retrun On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017,” Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, vol. 8, no. 2, pp. 16-35, 2018.
- [10] L. Maghfiroh, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2018,” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- [11] . N. J. Hasanah dan . C. Taufiq, “. Analisis Profitabilitas Resiko Usaha ROE Bank NTB Pasca Melakukan Konversi Menjadi Bank Umum Syariah,” Jurnal Tabbaru’: Islamic Banking and Finance, vol. 6, no. 1, 2023.

TERIMA KASIH

